Bupati: Ancaman La Nina di Penghujung Tahun, Masyarakat Harus Siap Hadapi Bencana

Kamis, 26 November 2020

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menghimbau masyarakat untuk selalu siaga bencana mengingat prediksi La Nina yang diperkirakan mencapai puncaknya pada bulan Desember 2020. Ia menekankan pentingnya mengikuti informasi terbaru dari BMKG tentang prediksi cuaca dan melakukan upaya antisipatif guna meminimalisir dampak bencana. Masyarakat juga diharapkan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana, terutama di desa-desa, karena mereka berada di garis depan menghadapi potensi bencana.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui BPBD dan OPD terkait terus mengoptimalkan upaya preventif untuk mengantisipasi bencana hidrologi, seperti banjir, tanah longsor, dan angin kencang. Sinergi dengan TNI/Polri, kelompok relawan bencana, Tagana, PMI, dan organisasi masyarakat juga diperkuat guna menghadapi potensi bencana secara terpadu.

Bupati menekankan pentingnya penanganan darurat bencana. Koordinasi dengan Pemprov/Pemerintah Pusat juga dilakukan untuk penanganan jangka panjang, sesuai dengan kewenangan masing-masing. Fokus utama adalah penanganan darurat bencana banjir, dan semua pihak, termasuk TNI/Polri, akan dikerahkan untuk mengantisipasi situasi darurat.

Masyarakat diimbau untuk selalu mengikuti informasi terbaru dari BMKG tentang prediksi cuaca dan melakukan upaya antisipatif guna meminimalisir dampak bencana. Meningkatkan kesiapsiagaan di semua lini, khususnya di desa-desa, menjadi hal yang krusial untuk menghadapi potensi bencana.

Dengan koordinasi yang baik dan kesiapsiagaan yang tinggi, diharapkan masyarakat Pasuruan dapat menghadapi ancaman La Nina dengan lebih siap dan meminimalisir dampak negatifnya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.